

## COACHING CLINIC PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DAN PUBLIKASI PADA OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) BAGI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MAJALENGKA

Yoyo Zakaria Ansori

Universitas Majalengka, Indonesia.

al.anshory0928@unma.ac.id

### Abstract

*The obligations of teachers in publishing scientific papers are stated in the Regulation of the Minister of State for Administrative Reform and Bureaucratic Reform (Permen PAN-RB) Number 16 of 2009 concerning Teacher Functional Positions and Credit Scores. The existing expectations regarding the obligation to publish scientific papers, were not fully responded to in a positive manner. Elementary school (SD) teachers in Majalengka Regency in fact still lack scientific publications in national journals resulting in their writing skills are not optimal. So the purpose of this research is to increase the competence of teachers in writing papers and publications in the open journal system. The method used in service activities is a temporary mix of methods to obtain data through interviews, observation, and technical implementation of its activities with a coaching clinic. From the results of this study, it is hoped that teachers can further improve their skills in writing and formulating ideas and develop better linguistic structures in making scientific papers.*

**Keywords:** *coaching clinic, writing scientific papers, publications*

### Abstrak

Kewajiban guru dalam publikasi karya ilmiah tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Harapan yang ada terkait keharusan mempublikasikan karya tulis ilmiah, ternyata tidak sepenuhnya direspon secara positif. Para guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Majalengka pada kenyataannya masih minim publikasi ilmiah pada jurnal nasional mengakibatkan kemampuan menulisnya tidak maksimal. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah adalah peningkatan kompetensi guru dalam penulisan karya tulis dan publikasi pada open jurnal system. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah mix metod sementara untuk mendapatkan data melalui wawancara, observasi, dan teknis pelaksanaan kegiatannya dengan coaching clinic. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru bisa lebih meningkatkan keterampilan dalam hal menulis dan menyusun gagasan serta mengembangkan struktur kebahasaan yang lebih baik dalam pembuatan karya ilmiah.

**Kata Kunci:** *coaching clinic, penulisan karya tulis ilmiah, publikasi*

Submitted: 2021-08-12	Revised: 2021-10-11	Accepted: 2022-10-28
-----------------------	---------------------	----------------------

### Pendahuluan

Publikasi karya ilmiah merupakan kebutuhan esensial bagi guru. *Writing is a main academic activity, an essential for those whose writing is the most prominent learning activity* (Yeganeh dan Boghayeri, 2015). Menulis sama pentingnya dengan ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran seseorang (Gunawan, 2014). *Writing professionals sometimes encounter difficulties in teaching discipline-specific courses* (Huang, 2017). Guru yang terbiasa menulis akan berdampak pada wawasannya dalam mengupas masalah-masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran, publikasi ilmiah juga sangat berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Lestari, dkk, 2018: 3). Karya tulis ilmiah yang ditulis bermanfaat bagi guru untuk mengembangkan diri sedangkan karya tulis yang dipublikasikan kepada masyarakat akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum Noorjannah (2014). Dengan kemampuan guru menulis karya ilmiah akan bermanfaat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, disamping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan. Korelasinya adalah jika guru memiliki kemampuan menulis yang baik, maka akan lahir siswa siswa yang berbakat yang ditangan mereka akan menentukan nasib bangsa kedepan.

Harapan yang ada terkait keharusan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah, ternyata tidak sepenuhnya direspon secara positif. Respon yang ada justru banyak yang kurang atau tidak setuju terhadap keharusan guru melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Beberapa penelitian juga menggambarkan hal yang sama. Temuan Yulhendri dkk (2018) memperlihatkan bahwa guru memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Riset Kartowagiran (2017) juga memperlihatkan bahwa 90% guru belum pernah membuat karya tulis yang dipublikasikan pada jurnal, majalah atau surat kabar. Bahkan 80% guru belum pernah melakukan penelitian. Temuan-temuan ini memberikan bukti empiris bahwa guru lebih banyak bergelut dengan kegiatan belajar mengajar dan belum menjadikan kegiatan menulis sebagai bagian dari aktivitas profesionalnya. Kondisi ini sangat memprihatinkan di tengah-tengah upaya dan keinginan besar pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki daya saing tinggi.

Rendahnya publikasi karya ilmiah juga terjadi pada guru-guru di Kabupaten Majalengka, utamanya pada guru pada satuan pendidikan Sekolah Dasar. Dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka diketahui banyak guru yang mengalami kesulitan untuk naik pangkat karena kesukaran dalam membuat karya tulis, sementara pada penelusuran di akar rumput ditemukan tidak sedikit guru yang menggunakan biro jasa dalam pembuatan karya tulisnya dengan biaya yang mahal. Kondisi ini pernah dikeluhkan oleh Bupati Majalengka saat ini, Dr H Karna Sobahi M.M.Pd, yang mengatakan bahwa "Saat ini banyak guru yang kesulitan dalam membuat karya ilmiah. Bahkan terkadang mereka terpaksa meminta bantuan orang lain dalam membuatnya" (dikutip dari <https://jabarnews.com/read/59566/>).

Rendahnya kompetensi guru SD di Kabupaten Majalengka terungkap dari hasil Uji kompetensi Guru (UKG) pada tahun 2018, sebuah kegiatan ujian yang menilai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Dikutip dari laman <http://dapodik.disdik.jabarprov.go.id>, rata-rata hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) SD kabupaten Majalengka tahun 2018 pada aspek pedagogik dan profesional hanya memperoleh skor 56,47 dan berada di bawah rata-rata hasil UKG SD provinsi Jawa Barat sebesar 56,98. Budaya menulis memang masih sulit diterapkan pada guru SD di Kabupaten Majalengka. Hal inilah yang menjadikan banyak guru terganjal kenaikan pangkat karena kesulitan dalam membuat karya tulis,

Hasil penelusuran di lapangan kondisi tersebut diakibatkan karena lemahnya tradisi menulis ilmiah, lemahnya kesadaran pentingnya menulis, tidak tahu manfaat menulis, keterbatasan mengakses informasi sehingga tidak tahu apa yang harus ditulis, dan lemahnya penguasaan metode ilmiah. Di samping itu, guru-guru SD di Kabupaten Majalengka jarang tersentuh kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam bentuk pelatihan penulisan artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi open journal system. Padahal pada saat ini hampir seluruh jurnal ilmiah menggunakan media daring dengan teknologi Open Journal System (OJS) dalam penerbitannya. Selain memberikan kemudahan kepada calon penulis, jurnal daring juga memiliki jangkauan yang sangat luas karena dapat diakses di mana pun yang tersedia koneksi internet. Ketika tim pengusul menyampaikan kepada para guru SD tentang adanya jurnal yang terbitkan secara daring, mereka mengatakan tidak mengetahuinya sama sekali, bahkan mereka baru mendengar dengan istilah teknologi OJS.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata bagi guru Sekolah Dasar di Kabupaten Majalengka. Atas dasar itulah tim tergugah untuk melaksanakan kegiatan program kemitraan Masyarakat yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka. Target pelatihan ini untuk jangka pendek diharapkan menghasilkan guru yang terampil menulis artikel dan publikasi pada open journal system (OJS) sementara untuk jangka panjang diharapkan menulis akan menjadi budaya bagi guru-guru di sekolah dasar, karena keberhasilan pendidikan pada masa sekolah dasar akan menjadi pondasi untuk membangun

kemampuannya pada jenjang pendidikan di atasnya dan juga pada kehidupan bermasyarakat pada umumnya (Ansori, 2020).

### Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mix method dan data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui berbagai pengamatan (observasi), wawancara, kajian atau telaah dokumen, tes kemampuan menulis Subjek penelitian ini adalah para guru Sekolah Dasar di Kabupaten Majalengka dan waktu pelaksanaan dilakukan selama dua minggu.

### Hasil dan Pembahasan

Kewajiban guru dalam mempublikasi karya ilmiah tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Pasal 11 dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa salah satu kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru adalah publikasi ilmiah. Jenis publikasi ilmiah di antaranya: hasil penelitian, gagasan inovatif, tulisan ilmiah populer, dan artikel ilmiah dalam bidang pendidikan; publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman Guru. Disamping itu sesuai dengan Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan bahwa guru yang kompeten akan selalu mengembangkan kualifikasi akademiknya, berperan aktif dalam organisasi profesi dan aktif dalam penulisan karya ilmiah baik dalam bentuk buku, artikel, modul dan lain sebagainya.

Memfasilitasi hal tersebut tim melaksanakan kegiatan coaching clinic untuk peningkatan keterampilan menulis bagi guru sekolah dasar. Penerapan coaching clinic pada kegiatan ini diharapkan para guru bisa mengatasi hambatan-hambatan yang seringkali ditemui dalam menulis, menyusun maupun merangkai narasi dalam karya ilmiah. Penerapan coaching clinic ini diharapkan mampu mengembangkan sekaligus meningkatkan keterampilan guru dalam hal menulis dan atau menyusun gagasan dan mengembangkan struktur kebahasaan yang lebih baik dalam tulisan, dan lainnya. Untuk teknik pelaksanaan kegiatan menggunakan pola coaching clinic yaitu pembimbingan, pelatihan, dan resitasi sebagaimana berikut.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Keterangan
1	pra- <i>workshop</i>	Pada kegiatan ini dilakukan <i>review</i> terhadap laporan penelitian tindakan kelas yang telah di miliki guru. Tim <i>pereview</i> akan <i>mereview</i> laporan ini dan mengidentifikasi bagian-bagian yang masih kurang untuk bisa dijadikan artikel yang dapat dipublikasikan. Hal ini akan cukup membantu pelaksanaan <i>workshop</i> untuk mengetahui kemampuan awal guru dalam menulis.
2	Kegiatan <i>workshop</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai penelitian dan manfaatnya</li> <li>2. Penjelasan mengenai penyusunan proposal penelitian</li> <li>3. Penjelasan mengenai membuat instrument penelitian, melakukan pengumpulan data, dan menganalisis data</li> <li>4. Penjelasan mengenai membuat laporan penelitian</li> <li>5. Penjelasan mengenai menyusun karya tulis ilmiah penelitian</li> </ol> <p>Teknik penulisan artikel ilmiah Pada kegiatan ini instruktur mencontohkan laman jurnal yang ada dan memberikan penjelasan umum terkait informasi yang ada pada laman jurnal. Terutama informasi-informasi penting bagi penulis/<i>author</i> seperti <i>focus and scope, section policies,</i></p>

		<p><i>publication ethics, online submission and author guidelines.</i></p> <p>Para guru <i>workshop</i> juga diperkenalkan dengan <i>template</i> jurnal dan bagaimana cara menuliskan artikel pada <i>template</i> yang telah tersedia.</p> <p>Guru juga diajarkan melakukan sitasi dan penulisan referensi menggunakan <i>Google Scholar</i> dan <i>Mendeley Desktop</i>.</p>
3	Penugasan	<p>Setelah <i>workshop</i> pertama guru diberikan waktu selama 2 minggu untuk menyelesaikan artikelnya.</p> <p><i>Workshop</i> yang kedua bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan bagi guru tentang proses submisi dan publikasi di <i>online journal system</i>.</p>
4	Kegiatan pendampingan.	<p>Kegiatan pendampingan dilakukan sejalan dengan proses <i>workshop</i>. Setelah <i>workshop</i> pertama dilakukan guru diberikan tugas untuk menyelesaikan artikelnya selama 2 minggu.</p> <p>Dalam durasi waktu ini guru dapat melakukan konsultasi dengan tim pengabdian masyarakat terkait dengan artikel yang sedang mereka tulis termasuk mendapatkan bantuan tambahan referensi-referensi yang dibutuhkan. Setelah selesai proses <i>workshop</i> yang kedua guru akan didampingi untuk mempublikasikan artikelnya pada jurnal yang dituju, melakukan revisi sampai dengan publikasi.</p>
5	Monitoring	<p>Monitoring yang dilakukan juga untuk memberikan motivasi kepada para guru yang melakukan penelitian dan menyusun artikel jurnal ilmiah sehingga bisa konsisten dan tetap bersemangat untuk terus mengembangkan profesionalismenya.</p>

Melalui serangkaian kegiatan sebagaimana tahapan di atas para peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan coaching clinic ini karena bisa memberikan pengetahuan baru, sekaligus bimbingan dalam penulisan artikel ilmiah. Dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama dua minggu, terdapat kemajuan dibandingkan dengan awal mereka diberikan pelatihan. Dari jumlah 32 guru yang ikut pelatihan ada 8 orang guru yang bisa menghasilkan artikel untuk publikasi di jurnal selebihnya perlu perbaikan dan revisi. Dengan demikian penulisan artikel memang masih dirasakan sulit bagi beberapa orang guru karena menulis belum menjadi budaya, beberapa masih disibukan dengan kesibukan mengajar serta keterbatasan akses pada literature jurnal yang tersedia.

### **Kesimpulan**

Kegiatan coaching clinic berupa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel dan publikasi ilmiah bagi guru selama dua minggu telah dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa penulisan artikel masih menjadi pekerjaan yang sulit dan berat. Untuk itu kegiatan penulisan artikel bagi guru masih perlu untuk ditingkatkan secara berkelanjutan. Misalnya melalui *workshop*, kolaborasi antara dosen dan guru dalam penelitian di bidang pendidikan maupun pengajaran. Dengan cara itu diharapkan akan membawa budaya penelitian yang ada di perguruan tinggi ke sekolah-sekolah sehingga kedua belah pihak akan saling menguntungkan. Guru akan terbiasa dan bisa melakukan kegiatan penelitian dan publikasi sementara bagi perguruan tinggi merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN & RB) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Trisdiono, H. (2015). *Analisis Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. Tersedia di [[http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/analisis\\_kesulitan-guru-dalam-melaksanakan-penelitian-tindakan-kelas/](http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/analisis_kesulitan-guru-dalam-melaksanakan-penelitian-tindakan-kelas/)]

Yeganeh, M. T., dan Boghayeri, M. (2015). *The Frequency and Function of Reporting Verbs in Research Articles Written by Native Persian and English Speakers. 2 Global Conference on Linguistics and Foreign Language Teaching, LINELT-2014, Dubai United Arab Emirates, December 11-13, (Online), Procedia - Social and Behavioral Sciences*, hlm. 582-586

Huang, J. C. (2017). *What do Subject Experts Teach about Writing Research Articles? An Exploratory Study*. *Journal of English for Academic Purposes*, 25, 18-29

Suandi, I. N. (2008). *Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru)*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, 41(1), 510-531.

Noorjannah, L. (2014). *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Humanity*. 10 (1). 97-114.

Rahardjo, M. (2010). *Kemampuan Menulis Guru Lemah*. Artikel

Ansori, Y. Z (2020) *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar*. *Elementaria Edukasia*. Vol 3, No 1 (2020)

Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., dan Meneveau, N. (2015). *Writing a Scientific Article: A Step-by-Step Guide for Beginners*. *European Geriatric Medicine*, 27, 1-8.

Kartowagiran, B. (2011). *Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi)*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

Yulhendri, Jean Elikal Marna & Oknaryana. (2018). *Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Ekonomi di Kabupaten Pasaman Barat*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* Vol. 8 No. 1 p: 56-59.

Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.